

SOSIALISASI 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) KEPADA IBU-IBU PKK DI DESA SOKOYOSO, KEC.KAJEN, KAB.PEKALONGAN OLEH MAHASISWA KKN UNIVERSITAS PEKALONGAN

Kafilatul Khoiriyah¹
Bertha Indi Iranela²
Bunga Azimatul Aulia³
Adilatul Lishowabah⁴
Fadia Rahma Putri⁵
Anisa Putri Rahayu⁶
Yayan Melinda⁷
Ecytha Rachel Permana⁸
Widya Dewi Valentina⁹
Ahmad Fakhri Annabil¹⁰
Tegar Wida Rahma¹¹
Khafid Mahbub¹²
Herlambang Fitnanto¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Pekalongan

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 30 Mei 2026

Revised : 24 Juni 2026

Accepted : 2 Juli 2026

Key words:

Waste management, 3R socialization, community awareness, Sokoyoso village.

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service focuses on addressing the lack of public awareness regarding domestic waste management in Sokoyoso Village, Kajen District, Pekalongan Regency. The conventional habits of burying and burning waste openly still dominate, posing risks to health and environmental sustainability. To address this issue, a KKN program conducted an intensive socialization campaign focusing on the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept. The method employed was an interactive educational seminar combined with the distribution of informative leaflets to village residents. The result of this activity showed a significant 65% increase in community knowledge regarding correct waste classification and the urgency of eco-friendly waste management. In conclusion, this theoretical socialization effectively builds foundational community environmental awareness, establishing a critical stepping stone for future village-scale waste management initiatives.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini berfokus untuk mengatasi rendahnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah domestik di Desa Sokoyoso, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Kebiasaan konvensional berupa penimbunan dan pembakaran sampah secara terbuka masih mendominasi, sehingga berisiko bagi kesehatan dan kelestarian lingkungan. Untuk mengatasi masalah tersebut, program KKN melaksanakan kampanye sosialisasi intensif yang berfokus pada

¹ Corresponding author: kafilatul029@gmail.com

konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Metode yang digunakan adalah seminar edukasi interaktif yang dikombinasikan dengan pembagian leaflet informatif kepada warga desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat yang signifikan sebesar 65% mengenai klasifikasi sampah yang benar dan urgensi pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Kesimpulannya, sosialisasi teoretis ini efektif membangun fondasi awal kesadaran lingkungan warga, sekaligus menjadi pijakan penting untuk inisiatif manajemen sampah tingkat desa ke depan.

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi masalah yang sering kali dihadapi dalam skala nasional bahkan dalam lingkup lebih kecil lagi yakni di daerah (Wati et al., 2021). Sampah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga berbagai macam jenis, seperti organik dan anorganik (Penebel et al., 2023). Di kabupaten Pekalongan Strategi pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh Dinas perkim dan LH belum memperoleh hasil yang optimal (Renata Kinayungan, 2025). Banyaknya sampah dan peningkatan jumlah sampah setiap tahun di kabupaten Pekalongan menjadi bukti bahwa pengelolaan sampah yang telah dilakukan belum optimal. Meskipun sistem pengelolaan sampah di beberapa desa telah berkembang, peningkatan jumlah sampah akibat aktivitas rumah tangga tetap memerlukan upaya pengelolaan yang lebih efektif (Renata Kinayungan, 2025). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), yaitu mengurangi timbunan sampah, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang bernilai guna (Penebel et al., 2023).

Desa Sokoyoso, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu desa yang telah memiliki kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Masyarakat telah memanfaatkan fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia, serta telah terbentuk kegiatan yang mendukung pengelolaan sampah, seperti bank sampah atau rumah botol. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sudah cukup baik.

Meskipun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang lebih optimal melalui penerapan prinsip 3R. Pengelolannya harus dilakukan secara komprehensif dan terpadu dengan inovasi yang lebih memadai sehingga dapat memperkuat nilai ekonomi (Mahartin & Java, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong masyarakat agar lebih aktif menerapkan konsep *Reduce, Reuse, dan Recycle* dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penerapan prinsip 3R sebagai upaya mengurangi timbunan sampah, meningkatkan nilai guna limbah rumah tangga, serta mendukung terwujudnya lingkungan Desa Sokoyoso yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Lokasi pengabdian dipusatkan di Desa Sokoyoso, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat mulai dari perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta anak-anak. Keterlibatan mahasiswa KKN di desa ini berfungsi sebagai jembatan ilmu pengetahuan (fasilitator) antara akademisi dan kebutuhan warga lokal.

Prinsip 3R yang terdiri atas *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang) memiliki peran krusial dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan menekan volume sampah dari sumbernya (Putranto, 2023). Pengetahuan dasar untuk memisahkan sampah organik yang mudah membusuk dan sampah anorganik yang sulit terurai perlu ditanamkan sejak dini pada level rumah tangga.

Tujuan utama dari pengabdian masyarakat lewat program KKN ini adalah meningkatkan pemahaman kognitif warga mengenai pemilahan sampah serta menyebarluaskan wawasan praktis dalam mengimplementasikan konsep 3R di skala rumah tangga. Sementara itu, manfaat dari kegiatan ini meliputi memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah khususnya sampah rumah tangga dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Kontribusi nyata dari pengabdian ini diharapkan mampu memberikan dasar edukasi bagi pihak pemerintah Desa Sokoyoso dalam merumuskan penyuluhan berkala terkait pelestarian lingkungan hidup. Melalui sinergi wawasan antara mahasiswa, warga, dan pemerintah desa, diharapkan memperkuat kesadaran masyarakat desa sokoyoso agar lebih peduli dan terus menjaga kebersihan lingkungan, serta dapat mengoptimalkan pengelolaan sampah berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Bagian ini berisi metode dan teknik pelaksanaan pengabdian yang berfokus pada strategi edukasi masyarakat secara interaktif. Kegiatan edukasi ini dirancang melalui tahapan terstruktur sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan perizinan: tim KKN berkoordinasi dengan Kepala Desa Sokoyoso untuk menyusun jadwal penyuluhan, menyiapkan materi presentasi bertema 3R, serta mencetak brosur/leaflet edukatif yang mudah dipahami warga desa.
2. Tahap *pre-test*: sebelum pemaparan materi dimulai, warga yang hadir diminta mengisi kuesioner singkat (*pre-test*) guna mengukur sejauh mana pengetahuan awal mereka mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik.
3. Tahap pelaksanaan sosialisasi: penyampaian materi konsep 3R menggunakan media proyektor, ceramah interaktif.
4. Tahap diskusi dan *post-test*: membuka ruang tanya jawab mengenai solusi kendala pembuangan sampah harian, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner akhir (*post-test*) untuk mengevaluasi efektivitas edukasi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program sosialisasi KKN bertema 3R di Desa Sokoyoso berjalan lancar dan dihadiri oleh perwakilan kader PKK . Fokus bahasan diarahkan pada pembentukan pemahaman kognitif warga mengenai bahaya penumpukan limbah domestik serta alternatif penyelesaiannya menggunakan konsep dasar *Reduce, Reuse, dan Recycle*.



Gambar 1. Poster 3R



Gambar 2. Pemaparan 3R

Keberhasilan program penyuluhan ini diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui persentase peningkatan pemahaman teoretis warga desa mengenai penanganan sampah yang ideal.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Warga Sebelum dan Sesudah Sosialisasi 3R

No.	Kategori Evaluasi	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
1	Pemahaman Dampak Membakar Sampah bagi Kesehatan	30 %	90 %
2	Pengetahuan Cara Memisahkan Jenis Sampah Rumah Tangga	25 %	85 %
3	Pengenalan Konsep 3R dalam Kehidupan Sehari-hari	15 %	80 %

Berdasarkan tabel 1, tingkat pemahaman warga mengenai penanganan sampah sebelum dan sesudah sosialisasi 3R mengalami kenaikan. Pada kategori pemahaman dampak membakar sampah bagi kesehatan mengalami kenaikan dari 30% menjadi 90%. Pada kategori pemahaman cara memisahkan jenis sampah rumah tangga mengalami kenaikan dari 25% menjadi 85%. Serta pada kategori penanganan konsep 3R dalam kehidupan sehari-hari mengalami kenaikan dari 15% menjadi 80%.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program sosialisasi 3R efektif meningkatkan pemahaman kognitif dan kepedulian teoretis warga Desa Sokoyoso secara signifikan terhadap kelestarian lingkungan. Implikasi dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran kolektif warga untuk mulai memilah sampah secara mandiri sejak dari dapur rumah tangga. Hasil penyuluhan ini memberikan dasar argumentasi yang kuat bagi pemerintah desa setempat untuk mengusulkan kebijakan pengadaan fasilitas tempat sampah terpilah di lingkungan rukun tetangga (RT) sebagai tindak lanjut nyata dari tingginya antusiasme warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahartin, T. L., & Java, C. (2023). Waste management plan with reduce, reuse, recycle (3r) method. *Journal of Sustainability, Society, and Eco-Welfare*, 1(1), 49–59.
- Penebel, S., Putu, N., Puspana, D., Mandira, I. M. C., Sri, P., & Jaya, A. (2023). Penyuluhan Tentang 3R (Reuse , Reduce , Dan Reycle) Di. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 56–61.
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R : Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 8591–8605.
- Renata Kinayungan, A. w. (2025). STRATEGI DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN PEKALONGAN, PROVINSI JAWA TENGAH. *Asdaf Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*, 1(1).
- Wati, F. R., Rizqi, A., Iqbal, M., & Langi, S. S. (2021). The Effectiveness of Waste Management Policy Based on Integrated Waste Management Site 3R in Indonesia. *PERSPEKTIF*, 10 (1) (2021): 195-203, DOI: 10.31289/Perspektif.V10i1.4296, 10(1), 195–203. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4296>